

Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Teacheng* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Ruth Megawati^{1*}, Cornelius Tanta²

¹Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan MIPA FKIP
Universitas Cendrawasih

Email: ruthmegawati@yahoo.com

²Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan MIPA FKIP
Universitas Cendrawasih

Email: tantocomelisis@yahoo.com



©2019 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat.

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the "peer teacheng / peer" learning method on the learning outcomes of the fourth semester students of the biology education program 2017/2018 academic year with a research design namely quasi-experimental. Sampling uses a saturated sampling method where all populations are used as research samples totaling 38 people. The instrument used to capture the data needed is a test at the end of each topic of learning in the form of a description, observation sheet and documentation, which was previously validated. The statistical test uses the T test (see the effect of X simultaneously on Y) with the help of spss v.17.00. The results showed that the significance value was 0.172 and greater than 0.05 so it could be concluded that the peer teaching / peer learning method had a significant effect on student learning outcomes. The results of this study will be a reference for teachers / lecturers to choose the peer teaching learning method as one of the methods that can be applied, as well as being able to innovate in the teaching process in the future.

Keywords: *peer teaching / peer learning methods, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran "peer teacheng/teman sebaya" terhadap hasil belajar mahasiswa semester IV program studi pendidikan biologi tahun akademik 2017/2018 dengan desain penelitian yaitu kuasi eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 38 orang. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan adalah tes di setiap akhir topik pembelajaran dalam bentuk uraian, lembar observasi dan dokumentasi, yang sebelumnya telah divalidasi. Uji statistiknya menggunakan uji T (melihat pengaruh X secara simultan terhadap Y) dengan bantuan spss v.17.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,172 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran peer teaching/teman sebaya ini memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi pengajar/dosen untuk memilih metode pembelajaran peer teaching ini sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan, serta mampu berinovasi dalam proses pengajaran ke depannya.

Kata kunci : *metode pembelajaran peer teaching/teman sebaya, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Mengelola pembelajaran di kelas merupakan salah satu pekerjaan seorang dosen profesional yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik/mahasiswa. Oleh karena itu untuk menjalankan profesi tersebut diperlukan penguasaan sejumlah kompetensi yang mendukung, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Sebagai wujud dari penguasaan kompetensi ini, setiap tindakan dosen dalam mengelola pembelajaran merupakan tindakan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, professional dan secara moral.

Dosen diharapkan juga dapat merencanakan pembelajarannya dengan baik, mulai dari pemahaman terhadap landasan kurikulum, pengembangan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Mahasiswa, sampai pada penyusunan alat evaluasi pembelajaran. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. pebelajar yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Sebagai fasilitator ataupun sebagai instruktur dosen harus memberikan pedoman belajar yang jelas bagi mahasiswa, memberi petunjuk, mengarahkan, mengkondisikan belajar, serta menyediakan perangkat kerja yang mungkin diperlukan dalam kegiatan belajar. Sedangkan sebagai pendidik, guru/ dosen harus mampu melihat atau mendeteksi kelemahan mahasiswa/ siswa, menolong mahasiswa/ siswa yang memerlukan bantuan, memberikan bimbingan, mengevaluasi dan menilai keberhasilan

mahasiswa/ siswa, serta mampu memberikan remediasi atas kekurangan-kekurangan mahasiswa / siswanya. Kegiatan kependidikan tidak terlepas dari masalah kegiatan belajar mengajar (KBM) antara pendidikan dan peserta didik, dan didukung oleh sarana dan prasarana serta media pengajaran yang menunjang berlangsungnya KBM. Banyak model maupun metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh dosen, berdasarkan hasil pengamatan bagaimana cara belajar mahasiswa semester IV program study pendidikan biologi, yang lebih individual, sehingga tidak ada kerja sama dan berdampak pada hasil belajar yang tidak merata, dalam arti yang memiliki kemampuan rata-rata semakin menonjol sedangkan yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata semakin tertinggal (data ujian semester ganjil, 2017). maka sangat perlu dilakukan perubahan atau inovasi metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik seperti ini.

Metode tutor teman sebaya merupakan metode yang melibatkan pebelajar yang memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk membantu siswa yang lain dalam memahami materi pelajaran. Gordon (2005) membuktikan bahwa metode tutor sebaya dapat diterapkan pada semua umur sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, yang ditulisnya dalam bukunya yang berjudul “peer tutoring” berdasarkan keberhasilan beberapa pengajar. Strategi tersebut merupakan cara praktis untuk menghasilkan kegiatan saling mengajar antar teman sebaya di dalam kelas. Rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama.

Melalui metode ini, mahasiswa yang aktif diharapkan dapat membantu menumbuhkan minat mahasiswa lain yang cenderung pasif. Djamarah dan Zaini (1996) menyatakan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan bagi guru untuk mengangkat tutor bagi teman sebaya, yaitu : 1). Dapat diterima oleh temannya; 2).

Ruth Megawati Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

dapat menerangkan materi kepada temannya; 3). Tidak tinggi hati dan ; 4). Mempunyai daya kreatifitas. Dengan menerapkan metode ini maka akan ada kerja sama antara mahasiswa dan mereka akan lebih leluasa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat diantara sesama teman sebaya yang diharapkan berimplikasi baik terhadap hasil belajar. Penelitian Indrianie (2015) telah membuktikan bahwa cara ini (tutor sebaya) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh metode pembelajaran teman sebaya “peer teaching” terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh metode tutor sebaya “peer teaching” terhadap hasil belajar mahasiswa semester IV program studi pendidikan biologi semester genap tahun akademik 2017/2018?”.

Selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai informasi awal bagi dosen dalam pemilihan metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar.

Memberikan informasi kepada program studi akan keterlaksanaan kualitas belajar di kelas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experiment) mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh mahasiswa semester genap (IV) program studi pendidikan biologi, yang berjumlah 28 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini ada beberapa instrumen penelitian yaitu:

- a). Tes berupa uraian untuk menjangkau hasil

belajar mahasiswa yang diberikan setiap usai satu topik bahasan.

- b). kuesioner berisi pertanyaan yang relevan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan penggunaan metode teman sebaya ini.

- c). lembar observasi sebagai pendukung untuk menjangkau keterlaksanaan metode teman sebaya ini.

Teknik analisis data ada 2 yaitu (a). Analisis Deskriptif: Persentase analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Penggambaran dua variabel ini dinyatakan dalam bentuk persentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat. Adapun langkah analisa deskriptif persentase adalah

- a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan :

- b. Memasukkan hasil kedalam rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad \dots(1) \quad (\text{Muhammad Ali, 1984})$$

Dimana :

% = Tingkat prosentase yang berhasil dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N = nilai total

Tabel.1 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar

No	Rentang Skor (%)	Kriteria
1	0 – 20	Sangat Rendah
2	21 – 40	Rendah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Tinggi
5	80 – 100	Sangat Tinggi

(Riduwan, 2010).

- (b). Pengujian hipotesis penelitian

Uji ini dilakukan untuk melihat Pengaruh X terhadap Y secara simultan (uji t), dengan

langkah-langkah

1). Merumuskan hipotesis statistik

a. $H_0 : \mu \geq 60$, artinya X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y. 2). $H_a : \mu < 60$, artinya X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Kaidah pengambilan keputusan Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

1). $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak maka H_a diterima

2). $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima maka H_a ditolak

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (Statistik Product and Service Solution) versi 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep oleh mahasiswa pada mata kuliah strategi belajar mengajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran *peer teaching*/teman sebaya dan diuji menggunakan teknik tes berbentuk uraian. Presentase tingkat penguasaan konsep oleh mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel.1 Presentase tingkat penguasaan konsep mahasiswa yang telah diajarkan dengan menggunakan metode *peer teaching*/teman sebaya.

No.Mahasiswa	Persentase (%)
1	58
2	70
3	70
4	70,4
5	75

6	75,9
7	78
8	71
9	71
10	60
	60
12	55
13	61,2
14	77,8
15	45
16	76,5
17	76,7
18	53,2
19	78
20	65,5
21	77,7
22	72,3
23	34,5
24	73,7
25	73,7
26	72,3
27	35,5
28	40,1

Berdasarkan tabel diatas, kriteria interpretasi penguasaan konsep mahasiswa pada mata kuliah strategi belajar mengajar yang telah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* dijabarkan pada

Test Value = 60					
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
1.004	25	.345	4.12535	-4.3289	12.5700

tabel berikut.

Tabel.2 Kriteria Interpretasi Penguasaan Konsep mahasiswa.

N o	Rentan g Skor (%)	Frekue nsi	Persenta se (%)	Katego ri
1	0 – 20	0	0	Sangat Renda h
2	21 – 40	3	10,71	Renda h
3	41 – 60	6	21,42	Cukup
4	61 – 80	19	67,85	Tinggi
5	81 – 100	0	0	Sangat Tinggi

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *peer teaching* terhadap hasil belajar mata kuliah strategi belajar mengajar program studi pendidikan biologi pada semester genap tahun akademik 2017/2018.

Tabel. 3 Hasil perhitungan uji t menggunakan program SPSS 17.0 berikut ini.

Uji t satu sampel ini menguji $H_0: \mu \geq 60$ terhadap $H_1: \mu < 60$. Nilai *p-values* untuk 2-tailed = 0.345; karena kita melakukan uji hipotesis satu maka nilai *p-values* harus dibagi 2 = 0.172 dengan demikian nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching*/teman sebaya pengaruhnya signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, presentase penguasaan konsep mahasiswa berada pada 3 kategori, kategori tinggi sebanyak 67,85% diikuti kategori cukup sebanyak 21, 42% dan rendah masih ada 10,71%. Ini berarti bahwa metode pembelajaran *peer teaching* yang diterapkan memberikan dampak baik pada penguasaan konsep mahasiswa. Desain pembelajaran yang dilakukan yaitu membagi mahasiswa secara heterogen berdasarkan tingkat pemahaman mereka, membaaur yang memiliki nilai baik dengan mahasiswa yang masih memiliki nilai kurang baik. Setelah dievaluasi hasilnya menunjukkan nilai seperti yang telah ditampilkan pada tabel hasil di atas. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan berdampak baik bagi hasil belajar mahasiswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Wihardit dalam Suyitno (2004) mengatakan bahwa seorang peserta didik pandai yang membantu belajar peserta didik lainnya dalam tingkat kelas yang sama.

Selain itu, tutor sebaya dapat mengatasi masalah yang selama ini muncul dalam pembelajaran yakni penggunaan bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik. Karena itu, diharapkan melalui pembelajaran antarsesama (tutor sebaya) mahasiswa lebih memahami muatan dan substansi pembelajaran. Senada dengan Miller dalam Suyitno (2004) yang menjelaskan bahwa setiap saat murid memerlukan bantuan dari murid lainnya dan murid dapat belajar dari

murid lainnya.

Hasil uji t yang dilakukan juga memberikan nilai 0,172 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa metode *peer teaching* ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penerapan metode tutor teman sebaya memberikan kesempatan interaksi yang lebih bebas antara mahasiswa yang bertugas sebagai tutor dan anggota kelompoknya. Mahasiswa yang belum paham materi bisa lebih leluasa dalam bertanya dengan se jelas-jelasnya, sedangkan mahasiswa yang bertindak sebagai tutor dapat melatih ketrampilan menyampaikan materi dengan strateginya masing-masing.

Dalam interaksi antara tutor dan anggota kelompok, terlihat adanya kenyamanan dalam berkomunikasi. mahasiswa dalam anggota kelompok terlihat tidak sungkan untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Berbeda ketika berhadapan dengan dosen, mahasiswa cenderung sungkan jika ingin mengajukan pertanyaan atau pendapat. Adanya kenyamanan dalam interaksi ini yang telah mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari materi strategi belajar mengajar. Hasil penelitian Flores dan Duran (2013) juga menyatakan dengan adanya pembelajaran tutor, maka teman sebaya lainnya akan menyadari akan kemampuan mereka dan berusaha untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *peer teaching*/teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa semester IV pada mata kuliah strategi belajar mengajar semester genap tahun akademik 2017/2018. Selanjutnya untuk tindak lanjut, peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Metode *peer teaching*/teman sebaya bisa menjadi solusi untuk para pendidik pada mata kuliah lainnya

untuk meningkatkan kerjasama antar mahasiswa dalam belajar, dan hasil belajar yang lebih baik.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan jika diterapkan pada kelas dengan rombongan yang besar (di atas 50 orang mahasiswa).

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. dan Zaini, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Kakarta : PT. Asdi Mhasatya.
- Flores, M. dan Duran, D. 2013. *Effects of Peer Tutoring on Reading Self-Concept*. IJEP. Vol. 2 No. 3, 297-234.
- Gordon, Edward. E., 2005. *Peer Tutoring: A Teacher's Resource Guide*. United State of America.
- Indrianie, NS. 2015. *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Januari; 126-132 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615 126.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitracendikia.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Matematika*. Bahan Ajar S1 Program Studi Pendidikan Matematika. Semarang: UNNES.